

**PENJATUHAN PIDANA DENDA DALAM TINDAK PIDANA
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA GOLONGAN I BAGI DIRI SENDIRI
BERDASARKAN PASAL 127 AYAT (1) HURUF a
UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA
(Studi Putusan Nomor 34/Pid.B/2014/PN.Dpu)**



Oleh :

MOH. ARIDH RIZKY

E0014263

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Penulisan Hukum (Skripsi)

**PENJATUHAN PIDANA DENDA DALAM TINDAK PIDANA
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA GOLONGAN I BAGI DIRI SENDIRI
BERDASARKAN PASAL 127 AYAT (1) HURUF a
UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA
(Studi Putusan Nomor 34/Pid.B/2014/PN.Dpu)**

Oleh :
Moh. Aridh Rizky
E0014263

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Penulisan Hukum
(Skripsi) Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta

Surakarta, 10 September 2020

Dosen Pembimbing I



Budi Setiyanto, S.H., M.H.

NIP. 19570610 198601 1 001

Dosen Pembimbing II



Sabar Slamet, S.H., M.H.

NIP. 19560727 198601 1 001

PENGESAHAN PENGUJI

Penulisan Hukum (Skripsi)

**PENJATUHAN PIDANA DENDA DALAM TINDAK PIDANA
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA GOLONGAN I BAGI DIRI SENDIRI
BERDASARKAN PASAL 127 AYAT (1) HURUF a
UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA
(Studi Putusan Nomor 34/Pid.B/2014/PN.Dpu)**

Moh Aridh Rizky

E0014263

Telah diterima dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Penulisan
Hukum (Skripsi) Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta

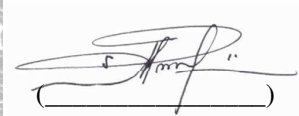
Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 15 Oktober 2020

DEWAN PENGUJI

1. Nama : Subekti, S.H.,M.H.
NIP : 19641022 198903 2 002
Ketua
2. Nama : Budi Setiyanto, S.H.,M.H.
NIP : 19570610 198601 1 001
Sekretaris
3. Nama : Sabar Slamet, S.H.,M.H.
NIP : 19560727 198601 1 001
Anggota





Mengetahui

Dekan,



Prof. Dr. I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani, S.N.M.

NIP. 197210082005012001



PERNYATAAN

Nama : Moh. Aridh Rizky

NIM : E0014263

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan hukum (skripsi) berjudul :
PENJATUHAN PIDANA DENDA DALAM TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA GOLONGAN I BAGI DIRI SENDIRI BERDASARKAN PASAL 127 AYAT (1) HURUF a UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA (Studi Putusan Nomor 34/Pid.B/2014/PN.Dpu) adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam penulisan hukum (skripsi) ini diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tulisan hukum (skripsi) dan gelar yang saya peroleh dari penulisan hukum (skripsi) ini.

Surakarta, 10 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Moh. Aridh Rizky

NIM E 0014263

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”
(QS. Al Insyirah, 6-8)

“The pessimist sees difficulty in every opportunity, the optimist sees opportunity in every difficulty”

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Orangtua yang selalu mendukung membimbing, dan mendoakan.
2. Saudara, sahabat, dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan doa.
3. Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta tercinta.

ABSTRAK

Moh Aridh Rizky. E0014263. 2020. PENJATUHAN PIDANA DENDA DALAM TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA GOLONGAN I BAGI DIRI SENDIRI BERDASARKAN PASAL 127 AYAT (1) HURUF a UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA. Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian penjatuhan pidana denda sebesar Rp. 800.000.000,- (delapan ratus juta rupiah) berdasarkan Pasal 127 Ayat (1) huruf a Undang-Undang Narkotika pada putusan Pengadilan Negeri Dompu Nomor 34/Pid.B/2014/Pn.Dpu pada tanggal 4 Juni 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif bersifat preskriptif. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan undang-undang (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Jenis data sumber-sumber penelitian yang berupa bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan atau studi dokumen (*library research*). Teknik analisa bahan hukum yang digunakan penulis adalah metode analisa kualitatif. Analisa kualitatif yang digunakan bersifat deskriptif dan preskriptif.

Penjatuhan pidana denda sebesar Rp. 800.000.000,- (delapan ratus juta rupiah) terhadap Terdakwa M. Qhadafi dalam Putusan Pengadilan Negeri Dompu Nomor 34/Pid. B/ 2014/ PN. Dpu tidak sesuai dengan ketentuan pasal 127 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang ancaman pidananya berupa pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun bagi yang menggunakan Narkotika golongan I bagi diri sendiri. Jaksa Penuntut Umum dalam perkara ini juga 'salah' dalam meminta kepada hakim untuk memberikan sanksi denda kepada Terdakwa. Disamping itu putusan tersebut juga bertentangan dengan ketentuan Pasal 50 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman yang berbunyi "Putusan pengadilan selain harus memuat alasan dan dasar putusan, juga memuat pasal tertentu dari pertauran perundang-undangan yang bersangkutan atau sumber hukum tak tertulis yang dijadikan dasar untuk mengadili".

Kata Kunci : Penjatuhan Pidana Denda, Pasal 127 Ayat (1) huruf a, Penyalahgunaan Narkotika untk Diri Sendiri.

ABSTRACT

Moh Aridh Rizky. E 0014263. IMPOSING A FINE IN THE CRIMINAL ACT OF NARCOTICS ABUSE CLASS I FOR THEMSELVES BASED ON ARTICLE 127 PARAGRAPH (1) LETTER a OF LAW NUMBER 35 OF 2009 CONCERNING NARCOTICS .Faculty of Law. Sebelas Maret University.

This study aims to examine the suitability of the imposition of a fine of Rp. 800,000,000, - (eight hundred million rupiah) based on Article 127 Paragraph (1) letter a of the Narcotics Law in the Dompu District Court decision Number 34 / Pid.B / 2014 / Pn.Dpu on June 4, 2014.

This research is prescriptive normative legal research. The Approach that used are statue approach and case approach. Types of data are reseach resources in the form of primary legl materials and secondary legal materials. The tecnique of collecting data using literature study of library research. Law material analysis technique that used by author is qualitative analysis method. The qualitative analysis that used are descriptive and perspective, which will try to prove existing law material and vote it when analyzes the problems that exist related to convict of under imposition of criminal under the minimum limit that committed by the judge.

Imposing a fine of Rp. 800,000,000, - (eight hundred million rupiah) against the Defendant M. Qhadafi in the Dompu District Court Decision Number 34 / Pid. B / 2014 / PN. Dpu is not in accordance with the provisions of article 127 paragraph (1) letter a of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics, which carries a penalty of imprisonment for a maximum of 4 (four) years for those who use Class I Narcotics for themselves. The public prosecutor in this case was also "wrong" in asking the judge to impose a fine on the defendant. Apart from that, the decision also contradicts the provisions of Article 50 Paragraph (1) of Law Number 48 of 2009 concerning Judicial Powers which reads "In addition to the reasons for the court decision and the basis for the decision, it also contains certain articles of the relevant laws and regulations or source of unwritten law which is used as a basis for judging".

Keywords : Imposition of Criminal Fine, Fine Penalty, Article 127 Paragraph (1) letter a, Narcotics Abuse for Themselves.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat & karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penjatuhan Pidana Denda Dalam Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Golongan I Bagi Diri Sendiri Berdasarkan Pasal 127 Ayat (1) Huruf a Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika (Studi Putusan Nomor 34/ Pid.B/ 2014/ PN.Dpu)”. Skripsi ini membahas mengenai pemberian denda sebesar Rp. 800.000.000,- (delapan ratus juta rupiah) kepada terdakwa yang didakwa dan diputus oleh pengadilan melanggar pasal 127 ayat (1) huruf a Undang-undang nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, padahal telah jelas bahwa dalam pasal 127 ayat (1) huruf a Undang-undang Narkotika hanya memberikan pidana berupa penjara dan tidak ada ketentuan lain yang mengatur mengenai pemberian denda.

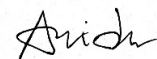
Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan tingkat sarjana di Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta;
2. Prof. Dr. I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani, S.H., M.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta;
3. Bapak Budi Setiyanto, S.H., M.H. dan Bapak Sabar Slamet, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang membimbing penulisan hukum (skripsi) ini sehingga penulisan hukum (skripsi) ini dapat diselesaikan dan tersusun dengan baik;
4. Ibu Subekti, S.H.,M.H. selaku ketua penguji penulisan hukum (skripsi) ini;
5. Bapak Pranoto, S.H., M.H., selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu kelancaran dalam penulisan hukum (skripsi) ini;
6. Bapak Ismunarno, S.H.,M.Hum. selaku kepala bagian hukum pidana yang telah banyak membantu dalam kelancaran penulisan hukum (skripsi) ini;

7. Seluruh staff pengembangan kurikulum serta Pengelola Penulisan Hukum Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret atas bantuan yang diberikan selama proses penelitian;
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta menuntun penulis menjadi paham mengenai ilmu hukum;
9. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan doa dalam setiap proses penyelesaian penulisan hukum ini;
10. Nanda Dwi Haryanto sahabat terbaik saya yang setia menemani penulis dari semester pertama hingga saat ini serta memberikan semangat, dukungan, dan doa;
11. Sahabat Pandawa, Ferdinan, Firnas, Guntur dan Ilham yang telah memberi semangat dan dukungan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini;
12. Teman-teman angkatan 2014 Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi keceriaan dan kebersamaan dan segala informasi maupun ilmu pengetahuannya selama penulis menimba ilmu di Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret;
13. Pihak-pihak yang berperan dalam penulisan skripsi, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan dari penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dapat diberikan untuk memperbaiki penulisan hukum (skripsi) ini. Demikian semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta, 10 September 2020



Moh. Aridh Rizky

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan Hukum	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kerangka Teori	11
1. Pengertian Pidana dan Pemidanaan.....	11
2. Tindak Pidana Narkotika.....	21
B. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
1. Identitas Terdakwa	26
2. Kasus Posisi	27
3. Dakwaan Penuntut Umum	29
4. Tuntutan Penuntut Umum.....	30
5. Pertimbangan Hakim.....	30
6. Putusan Hakim	33

B. Pembahasan	34
Penjatuhan Pidana Denda dalam Putusan Nomor 34/ Pid.B/ 2014/ PN.Dpu terhadap Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika untuk Diri Sendiri Tidak Sesuai dengan Ketentuan Pasal 127 Ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika	
BAB IV PENUTUP	52
A. Simpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

